

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MILLATUL IZAH
2023113018

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)PEKALONGAN**

2017

PERNYATAAN

yang bertanda dibawah ini :

Nama : Millatul Izah
NIM : 2023113018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila suatu hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Yang Menyatakan



MILLA IZAH

2023113018

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd

Jl. Solo Baru IV A No.662 Rt.07/Rw. 14

Mejaseh Barat, Kramat, Kab. Tegal

TAPEKALONGAN

Jumlah : 3 (tiga) eksemplar

Jenis : Naskah Skripsi

An. Sdr. **MILLATUL IZAH**

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

: MILLATUL IZAH

: 2023113018

**: PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
MINU BAROS KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diproses. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 14 Desember 2017

Pembimbing



Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd

NIP. 19551124 199001 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 09Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 – Faks. (0285) 423418.
Website : www.iainpekalongan.ac.id, Email : info@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MILLATUL IZAH**

NIM : **2023113018**

Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagaisyarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1 001


Failasuf Fadli, M.S.I

NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 08 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Sebab sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiroh: 5-6)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:

“Bismillahirrohmanirrohim”

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, ku persembahkan karya ini untuk ayah dan ibuku Sulaiman dan Sokhifah yang selalu ada disampingku. Mereka adalah malaikat yang Tuhan kirimkan dalam hidupku. Terimakasih untuk ridlo menuntut ilmu serta doa yang tak henti beliau panjatkan setiap waktu. Karya ini aku tulis sebagai hadiah buat kedua orang tuaku tercinta yang tak pernah lelah terus mendukung, bersabar menemani dalam suka dan duka.

Tidak lupa kepada kepada adik-adikku Faqihuz Zaman dan Afif Bahasni yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



ABSTRAK

Millatul Izah 2017, Problematika Pembelajaran Matematika di MINU Baros kota Pekalongan, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program S1 Reguler Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Drs. H. Ahmad Rifa'I, M.Pd.

Kata kunci : Problematika, Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran. Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya pembelajaran. namun dalam praktinya pelajaran matematika di MINU Baros kurang berjalan optimal. Guru matematika masih menggunakan metode klasikal kurang berkreatifitas dalam pembelajaran matematika. Evaluasi yang dilakukan hanya monoton, membuat peserta didik semakin jenuh. Oleh sebab itu diperlukan sebuah kajian mendalam terhadap problematika pembelajaran matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan, dan (2) Bagaimana problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan, (2) untuk menanalisis problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data kemudian melakukan verifikasi dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan belum terlaksana secara optimal, karena dalam proses pembelajarannya masih terdapat beberapa problematika, diantaranya yaitu sikap terhadap belajar matematika yang rendah, kurangnya konsentrasi belajar peserta didik dalam pelajaran matematika, rendahnya rasa percaya diri peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika, serta Sarana dan prasana pembelajaran yang kurang memadai, sehingga menyebabkan suasana pembelajaran matematika kurang kondusif mengakibatkan rendahnya nilai pelajaran matematika.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta do'a yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul "Problematika Pembelajaran Matematika di MINU Baros kota Pekalongan" dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I, selaku Dekan Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah IAIN Pekalongan
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rifa'I, M.Pd, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;
6. Bapak Abdul Ghofur S.Pd.I, selaku kepala Madrasah MINU Baros yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.



7. Ibu Mahfudlotun, S.Pd, selaku guru kelas V MINU Baros yang telah memberikan penjelasan dan data-data yang diperlukan serta motivasi bagi penulis.
8. Peserta didik kelas V dan seluruh keluarga besar MINU Baros kota Pekalongan yang telah bersedia memberikan data yang diperlukan.
9. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
10. Ibu, ayah dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
11. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
12. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materiil dalam skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, Desember 2017

Penulis

MILLATUL IZAH

2023113018



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berfikir	15
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA	
A. Problematika Pembelajaran.....	23
1. Pengertian Problematika Pembelajaran	23
2. Faktor Intenal dan Faktor Eksternal dalam problematika pembelajaran .	25
3. Kesulitan Belajar Matematika	30
B. Pembelajaran Matematika	31
1. Pengertian Matematika	31
2. Pembelajaran Matematika	33
a. Perencanaan Pembelajaran Matematika	35



b. Strategi Pembelajaran Matematika	36
c. Model Pembelajaran Matematika	38
d. Pendekatan Pembelajaran Matematika.....	39
e. Metode Pembelajaran Matematika	41
f. Media Pembelajaran Matematika	42
3. Evaluasi Pembelajaran.....	43
a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Matematika	43
b. Metode Evaluasi Pembelajaran	45

BAB III PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MINU Baros Kota Pekalongan.....	48
1. Sejarah Berdirinya MINU Baros Pekalongan	48
2. Letak Geografis MINU Baros Pekalongan.....	50
3. Visi, Misi dan Tujuan MINU Baros	51
4. Struktur Organisasi MINU Baros	52
5. Daftar Peserta Didik Kelas V MINU Baros	53
6. Sarana dan Prasana Pembelajaran Matematika di MINU Baros Kota Pekalongan.....	54
7. Kurikulum Pembelajaran Matematika di MINU Baros.....	54
B Pembelajaran Matematika di kelas V MINU Baros	55
1. Perencanaan Pembelajaran Matematika	57
2. Strategi Pembelajaran Matematika	58
3. Model Pembelajaran Matematika	58
4. Pendekatan Pembelajaran Matematika	59
5. Metode Pembelajaran Matematika	60
6. Media Pembelajaran Matematika	61
7. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika.....	62
8. Evaluasi Pembelajaran Matematika.....	64
C. Problematika Pembelajaran Matematika di MINU Baros Kota Pekalongan..	66
1. Faktor Internal Problematika Matematika.....	67



2. Faktor Eksternal Problematika Matematika	71
---	----

BAB IV ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Pembelajaran Matematika di kelas V MINU Baros kota Pekalongan.	73
1. Perencanaan Pembelajaran	74
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika	79
3. Evaluasi	81
B. Analisis Problematika Pembelajaran Matematika pada Peserta Didik Kelas V di MINU Baros kota Pekalongan	82
1. Problematika yang berasal dari faktor Internal Peserta didik	82
a. Sikap Belajar Terhadap Matematika	82
b. Konsentrasi Belajar Matematika	83
c. Kemampuan Mengolah Bahan Ajar	83
d. Rasa Percaya Diri Peserta Didik	84
e. Kebiasaan Belajar Matematika	84
2. Problematika yang berasal dari Eksternal Peserta didik	85
a. Sarana dan Prasana Pembelajaran	85
b. Suasana Pembelajaran	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Pedoman observasi
5. Transkrip wawancara
6. Transkrip observasi
7. Transkrip dokumentasi
8. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Dimana seorang guru memiliki posisi penting dalam menciptakan belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan peserta didik guna mencapai tujuan secara optimal. Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya pembelajaran.¹ Mata pelajaran matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang pengajaran. Mata pelajaran matematika ini diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berfikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan masalah.²

Dalam mengajarkan matematika, guru harus mampu memahami kemampuan setiap peserta didik dan juga harus memperhatikan konsep-konsep pada kurikulum matematika SD. Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta, Kencana. 2013) hlm. 186-187.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 163.

keterampilan. Karena tujuan akhir pembelajaran matematika di SD yaitu agar peserta didik terampil dalam kehidupan sehari-hari.³

Hingga saat ini, mata pelajaran matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan, sulit, dan membosankan. Para peserta didik beranggapan bahwa matematika hanya dipahami oleh orang-orang khusus yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Maka, tidak jarang mayoritas peserta didik kemudian membenci pelajaran matematika. Tidak cukup sampai disitu, guru yang mengampu pelajaran matematika juga ikut dianggap sebagai momok atau memang karena peserta didiknya sendiri yang tidak bisa diandalkan, sehingga tidak mampu memahami pelajaran matematika.⁴

Rendahnya prestasi belajar matematika peserta didik tersebut, tentu banyak faktor yang menyebabkannya, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran matematika yang masih terpusat pada guru (*teacher oriented*), sementara peserta didik cenderung pasif. Faktor klasik lainnya, ialah penerapan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR). Sistem pengajaran yang demikian ini menyebabkan peserta didik tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dikhawatirkan peserta didik

³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013), hlm. 2.

⁴ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, Cet I, (Jogjakarta: CV. Diva press), hlm. 5

tidak dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika untuk meningkatkan pengembangan kemampuannya.⁵

Menurunnya prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika dikarenakan peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran tersebut dirasa sukar, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) mata pelajaran matematika dibandingkan mata pelajaran lainnya. Selain itu, masih banyak hasil evaluasi belajar peserta didik yang belum mencapai KKM seperti tugas-tugas harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester hingga ujian nasional.

Salah satu hasil evaluasi yang belum mencapai KKM adalah hasil Ulangan Tengah Semester (UTS). Ujian tengah semester merupakan salah satu jenis evaluasi yang dilakukan guna mengetahui kemampuan peserta didik dalam materi yang telah diajarkan. Dari hasil uts mata pelajaran matematika didapatkan hasil 17 peserta didik dari 33 jumlah keseluruhan peserta didik, yang masih belum mencapai KKM.⁶ Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian materi yang diajarkan memiliki letak kesulitan belajar bagi peserta didik, yang mana dapat dijadikan bahan acuan oleh pendidik untuk melakukan pendalaman materi.

MINU Baros merupakan salah satu madrasah tingkat dasar yang ada di kota Pekalongan. Peneliti memilih MINU Baros sebagai tempat penelitian karena peneliti menganggap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar....*, hlm. 192

⁶ Daftar nilai matematika kelas V MINU Baros semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017

matematika masih dalam taraf rendah.⁷ Berdasarkan data nilai UTS semester I pada mata pelajaran matematika kelas V MINU Baros sebanyak 64% peserta didik mendapat nilai dibawah 50.⁸ Padahal matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional (UAN), oleh karenanya peserta didik dituntut untuk menguasai materi yang telah diajarkan. Dengan realita yang menunjukkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah perlu diketahui problematika yang ada dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai *Problematika Pembelajaran Matematika di MINU Baros Kota Pekalongan*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu kiranya penulis merumuskan beberapa masalah sebagai acuanya. Adapun rumusan masalahnya yaitu.

1. Bagaimana pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan?
2. Bagaimana problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan?

⁷ Hasil observasi penulis selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MINU Baros bulan Agustus-September 2016.

⁸ Daftar nilai matematika kelas V MINU Baros semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Secara spesifik, untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup penelitian maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dibahas di penelitian ini yaitu pelaksanaan (strategi, model, pendekatan, metode, dan media) dan evaluasi pembelajaran matematika kelas V di MINU Baros.
2. Problematika pembelajaran matematika yang diteliti terfokus pada peserta didik kelas V MINU Baros dengan melihat evaluasi hasil belajar saat ulangan tengah semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut ini tujuan yang hendak dicapai :

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan.
2. Untuk menganalisis problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna baik bagi dunia akademis, maupun non-akademis. Bagi dunia akademis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan hasil evaluasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Sedangkan bagi non-akademis mampu

memberikan wacana dalam mengembangkan evaluasi belajar matematika.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan hasil belajar dan dapat mengatasi masalah pembelajaran matematika.

- a. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran untuk meningkatkan mutu dan meningkatkan prestasi para peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika.
- b. Bagi Guru, dengan penelitian ini dapat meningkatkan profesionalitas guru serta memberikan informasi mengenai masalah yang terkait dengan problematika pembelajaran matematika.
- c. Bagi Peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya mata pelajaran matematika, sehingga dapat memperoleh nilai prestasi belajar yang diinginkan.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan suatu masalah, khususnya mata pelajaran matematika.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Problematika berasal dari kata problem yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia.⁹ Suatu masalah biasanya memuat situasi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikannya akan tetapi tidak tahu secara langsung apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikannya. Jika suatu masalah diberikan kepada seorang anak dan anak tersebut dapat mengetahui cara penyelesaiannya dengan benar, maka soal tersebut tidak dapat dikatakan sebagai masalah. Sesuatu dianggap masalah bergantung kepada orang yang menghadapi masalah tersebut disamping secara implisit suatu soal bisa memiliki karakteristik sebagaimasalah.¹⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam matematika juga bisa ditaksirkan sebagai suatu pertanyaan yang menghendaki suatu adanya pemecahan.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir peserta didik, meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap matematika.¹¹ Secara umum, tujuan pembelajaran matematika disekolah dasar adalah agar peserta didik mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataan nalar dalam penerapan matematika.¹²

⁹ <http://kbbi.web.id/problematik> (Diakses tanggal 09 Mei 2017).

¹⁰ Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Jurnal Pendidikan Dasar, No. 10, Oktober 2008), hlm. 1.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta, Kencana. 2013) hlm.186-187.

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar....*, hlm. 189.

Pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian yang memiliki perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Pada pembelajaran matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar peserta didik sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Sehingga guru dapat menggunakan metode penemuan agar dapat melatih peserta didik untuk merangsang kemampuan intelektual peserta didik.¹³ Untuk itu diperlukan adanya penjelasan khusus, karena tahap berpikir mereka masih belum formal.

Adapun dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana dalam pembelajarannya lebih menekankan pada latihan soal atau drill, prosedural dan banyak menggunakan rumus. Sementara model pembelajaran tersebut mendidik peserta didik menjadi orang yang bersifat prosedural, simbolis tertentu, yakni bekerja tetapi bukan untuk berpikir, kurang mengedepankan aspek berfikir atau analisis yang mandiri. Berdasarkan jenisnya, kemampuan matematik dapat diklasifikasikan dalam lima kompetensi utama yaitu: pemahaman matematik (*Mathematical Understanding*), pemecahan masalah (*Mathematical Problem solving*), komunikasi matematik (*Mathematical Comunication*), koneksi matematik (*Mathematical Connection*), dan penalaran matematik (*Mathematical Reasoning*).

¹³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014) hlm. 4

Kemampuan matematik lainnya yang lebih tinggi adalah kemampuan berpikir kritis matematik dan kemampuan berpikir kreatif matematik.¹⁴

Menurut Gallagher dalam buku karya J. Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou bahwa karakteristik anak yang mengalami kesulitan belajar matematika adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan memahami konsep hubungan spasial (keruangan).
- b. Kesulitan dalam memahami konsep arah dan waktu. Kesulitan belajar tentang arah (kiri-kanan, atas-bawah, horizontal-vertikal, utara-selatan) dan waktu (jam).
- c. Abnormalitas persepsi visual-spasial. Kesulitan dalam menulis dan menggambar, kesulitan memahami berbagai objek terkait himpunan objek.
- d. Asosiasi visual-motor. Kesulitan belajar kemampuan menghitung (*counting*), memahami korespondensi 1-1, dan kemampuan membandingkan.
- e. Kesulitan mengenal dan memahami simbol dalam operasi matematika (+, -, x, :, =, >, <).
- f. Persevasi. Perhatian peserta didik tertuju pada suatu objek dalam jangka waktu panjang.
- g. Kesulitan dalam bahasa ujaran dan tulisan. Matematika terkait erat bahasa. Kesulitan dalam bahasa akan berpengaruh pada pemecahan masalah yang membutuhkan keterampilan membaca.

¹⁴ Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2014) hlm. 19.

- h. Karakteristik lain: keterampilan prasyarat (belum siap belajar konsep bilangan karena harus ada pengalaman tentang pra-bilangan) dan *body-image*.¹⁵

Karakteristik berkesulitan belajar pada peserta didik SD itu beragam macamnya. Kesulitan belajar yang paling besar yaitu keterampilan belajar. Karena dalam keterampilan belajar matematika, peserta didik belum dapat mengaplikasikan secara realistik, padahal tujuan matematika sendiri adalah dapat mengaplikasikan pemecahan masalah matematika pada situasi baru atau dunia nyata.

Penilaian pembelajaran matematika menyangkut satu rencana untuk menilai ketercapaian tujuan dan sekaligus mencerminkan keberhasilan program pengajaran yang telah dilaksanakan. Dalam mengembangkan penilaian harus sesuai dengan jenis kemampuan yang akan dinilai. Adapun teknik-teknik penilaian dalam pengajaran matematika antara lain: penugasan terstruktur, portofolio, kegiatan mandiri tidak terstruktur, tugas rumah, dan jurnal.¹⁶

Penilaian dalam matematika memerlukan perhatian pendidik terhadap kemampuan berfikir yang ingin dinilainya. Selain itu, titik berat pada penilaian yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan mencakup soal atau tugas dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

¹⁵ J. Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Yogyakarta, Ar-Ruz Media, 2014) hlm. 55.

¹⁶ J. Tombakan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika...*, hlm.245-246.

Soal atau tugas yang diberikan dapat mendorong anak meningkatkan kemampuan berpikirnya. Sehingga penilaian akhir hendaknya berdasarkan pada penilaian yang beragam.

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan penelitian satu dengan penelitian-penelitian terdahulunya.

Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, akan dipaparkan sebagai berikut :

Diantaranya yang pertama tinjauan dalam penelitian Arif Musyafak NIM 073511017 tahun 2012, Tadris Matematika dengan judul “Diagnosis Tingkat Kesulitan belajar Matematika peserta didik kelas VII di SMP Askhabul Kahfi Mijen Semarang berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011” diperoleh kesimpulan bahwa kesulitan belajar terbesar yang dialami peserta didik adalah pada kesalahan konsep. Faktor penyebabnya cukup beragam diantaranya adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang ada, kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran matematika,

terlalu banyak jumlah peserta didik dalam satu kelas sehingga menyulitkan pendidik untuk mengelola kelas dengan baik.¹⁷

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Bayu Iskandar NIM 1401409014 tahun 2013, Fakultas Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui *Problem Based Learning* Berbantuan Video Pembelajaran di Kelas V SDN Karangayu 02 Semarang.” Dapat disimpulkan bahwa penelitiannya melalui *Problem Based Learning* berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Saran bagi guru adalah dalam mengembangkan pembelajaran matematika sebaiknya guru memulai dengan memberikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan pemecahan masalah juga akan lebih menarik tatkala menggunakan media yang tidak monoton, media video pembelajaran bisa dijadikan pilihan.¹⁸

Ketiga penelitian yang ditulis oleh Khanafi NIM 073511014 yang berjudul “Meningkatkan Komunikasi Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Posing Bernuansa Islami pada Materi Pokok Pecahan Kelas VII Semester Gasal MTs. Uswatun Hasanah Mangkang

¹⁷ Arif Musyafak, “Diagnosis Tingkat Kesulitan belajar Matematika peserta didik kelas VII di SMP Askhabul Kahfi Mijen Semarang berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Skripsi Sarjana Ilmu Pendidikan Matematika* (Semarang: IAIN Wali Songo, 2011), hlm 67.

¹⁸ Bayu Iskandar, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui *Problem Based Learning* Berbantuan Video Pembelajaran Di Kelas V SDN Karangayu 02 Semarang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan* (Semarang: UNNES, 2013) hlm. viii

Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012.” Dalam penelitian tersebut sulitnya peserta didik dalam melakukan operasi pada bilangan pecahan dan banyaknya peserta didik yang salah dalam menerjemahkan soal cerita pada materi pokok tersebut. Selain itu berdasarkan pengamatan juga diperoleh fakta bahwa nilai peserta didik pada tahun sebelumnya masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya komunikasi peserta didik pada saat pembelajaran matematika. Guru mengajar dengan metode yang monoton sehingga proses komunikasi dalam pembelajaran berjalan searah. Hal ini yang membuat komunikasi matematika peserta didik tidak terbangun. Diharapkan pembelajaran melalui model pembelajaran *problem posing* bernuansa islami akan meningkatkan komunikasi matematika peserta didik pada materi pecahan.¹⁹

Keempat penelitian oleh Mestika Rahmi 073911014 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) *Teams Game Tournament* (TGT) Menggunakan Media Berbasis Lingkungan Pada Materi Pengukuran Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI darul Ulum Ngaliyan”. Dengan hasil yang didapat dari penelitiannya bahwa model pembelajaran kooperatif *Teams Game Tournament* (TGT) menggunakan media lingkungan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Sebab dalam pembelajaran ini

¹⁹ Khanafi, “Meningkatkan Komunikasi Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Posing Bernuansa Islami pada Materi Pokok Pecahan Kelas VII Semester Gasal MTs. Uswatun Hasanah Mangkang Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Skripsi Sarjana Ilmu Pendidikan Matematika* (Semarang: IAIN Walisongo, 2012) hlm. 10.

peserta didik dituntut untuk memahami konsep dengan baik yaitu dengan cara mengidentifikasi jenis sudut yang terdapat dilingkungan sekitar dan dapat menggunakan alat ukur untuk mengukur sebuah sudut sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.²⁰

Dan penelitian yang kelima oleh Siti Nurjanah NIM 11108241129 dengan judul Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan Di Kelas 5A SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika materi jarak, waktu, dan kecepatan di kelas 5A SD N Pujokusuman 1 Yogyakarta rata-rata 80,06% dan masuk kategori “Sangat Tinggi”. Kesulitan tersebut terjadi karena belum tercapainya indikator ketercapaian kompetensi dasar matematika materi jarak, waktu, dan kecepatan. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika materi jarak, waktu, dan kecepatan meliputi faktor yang menyebabkan kesalahan dalam mengerjakan soal tes, faktor internal dan faktor eksternal. Rekomendasi pemecahan masalah kesulitan belajar materi jarak, waktu, dan kecepatan adalah perlunya pengajaran khusus sebagai pengayaan (enrichment) dan penyembuhan (remedial), menggunakan metode mengajar yang inovatif dan kreatif, dan

²⁰ Mestika Rahmi “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Teams Game Tournament (TGT) Menggunakan Media Berbasis Lingkungan Pada Materi Pengukuran Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI darul Ulum Ngaliyan”. *Skripsi Sarjana Ilmu Pendidikan Matematika* (Semarang IAIN Walisongo, 2011) hlm. 49.

menciptakan conditioning (reinforcement, rewards, encouragement), serta drill.²¹

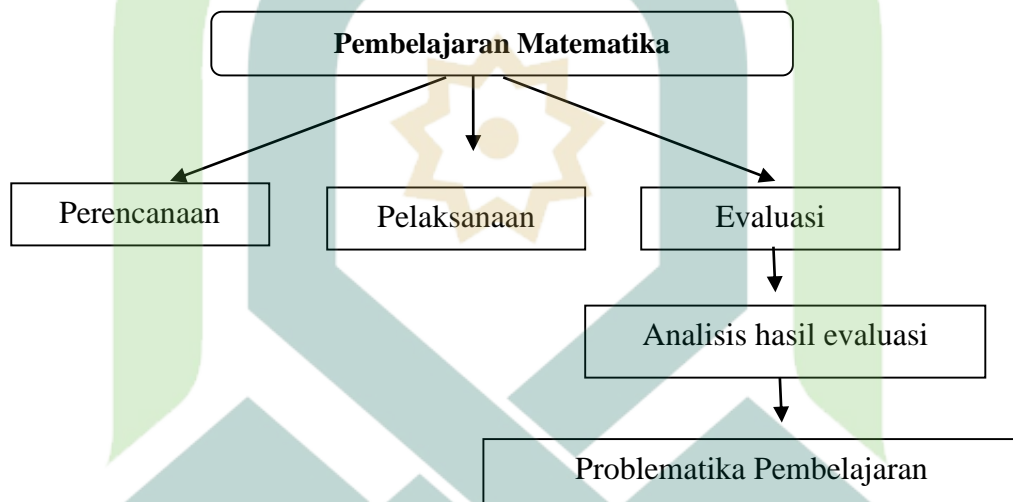
Dari kelima penelitian yang relevan di atas, penelitian ini memiliki persamaan dengan yang peneliti kaji, yaitu dalam objek kajiannya mengenai pembelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini lebih memfokuskan pada perencanaan yang meliputi strategi, model, pendekatan, metode dan media, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran matematika serta problematika pembelajaran matematika yang dialami oleh peserta didik kelas V. Jadi, dalam penelitian ini tidak hanya mengupas pelaksanaan pembelajaran matematika saja, namun juga menganalisis problematika pembelajaran matematika kelas V di MINU Baros kota Pekalongan.

F. Kerangka Berfikir

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang terdapat pada sekolah tingkat dasar. Dalam pembelajaran ada tiga aspek yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan disusun oleh guru, sementara pelaksanaan merupakan interaksi antara peserta didik dan guru. Sedangkan evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Teknik evaluasi yang dilakukanpun beragam, contohnya seperti: Tugas harian, Ulangan akhir bab, Ujian tengah semester, dan ulangan akhir semester atau kenaikan kelas. Dalam

²¹ Siti Nurjanah, "Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan di Kelas 5A SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta", *Skripsi Sarjana Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Yogyakarta: UNY, 2015). hlm. 90.

pembelajaran matematika terdapat masalah atau problematika yang dialami oleh peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran matematika. Berdasarkan evaluasi tersebut diperoleh hasil belajar, sehingga dapat dianalisis untuk mengetahui problematika yang ada dalam pembelajaran matematika, dan didapatkan upaya guna memperbaikinya. Untuk memudahkan memahami alur penelitian, maka dibuatlah skema sebagai berikut:



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²² Dalam hal ini akan disajikan fakta lapangan mengenai problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan dan dianalisis dengan teori

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet XV, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2014) hlm.5

masalah belajar menurut mujiono yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.²³ Dalam hal ini peneliti mengamati teknis di lapangan mengenai problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang diinginkan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.²⁴ Adapun yang termasuk dalam sumber data primer yang adalah guru selaku pelaksana pembelajaran matematika dan peserta didik kelas V sebagai objek dari pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26

²⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 91

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.²⁵ Sumber data sekunder penelitian ini adalah narasumber pendukung seperti kepala sekolah dan narasumber lain. Selain itu buku-buku, dokumen, jurnal, internet, dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif tentang “Problematika Pembelajaran Matematika di MINU Baros Kota Pekalongan (Analisis Hasil Evaluasi Belajar Peserta didik)” dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika di MINU Baros Kota Pekalongan. Dalam hal ini peneliti mengamati secara seksama pembelajaran matematika yang dilaksanakan di MINU Baros kota Pekalongan yang meliputi: proses pembelajaran hingga problematika pembelajaran matematika agar mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yang dikaji.

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 205.

²⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2014), hlm. 64.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.²⁷ Wawancara dilakukan kepada pengajar yang mengampu mata pelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan dan peserta didik kelas V MINU Baros sebagai sumber data primer. Sementara kepala madrasah juga diwawancarai sebagai sumber data pendukung. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang mendukung laporan peneliti mengenai profil sekolah, hasil UTS peserta didik kelas V MINU Baros dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 137.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 82.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam buku karangan Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion*.²⁹

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dihasilkan data khusus mengenai problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun dan telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami yang pada akhirnya bisa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁰ Penyajian data yang dilakukan dengan cara menyajikan data tentang

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm.91.

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 244.

pembelajaran matematika dan problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, sebab akibat dan berbagai proposi. Supaya kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan perlu diverifikasikan hal tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pemantapan dan penelusuran data kembali.³¹ Data yang sudah disajikan secara sistematis akan mempermudah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan, hasil evaluasi belajar peserta didik di MINU Baros kota Pekalongan, serta problematika pembelajaran matematika di MINU Baros kota Pekalongan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan penulisan skripsi, penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hlm. 244.

Bab II Landasan Teori Problematika Pembelajaran Matematika, meliputi sub bab 1) Problematika Pembelajaran yang terdiri dari pengertian problematika pembelajaran, faktor internal dan faktor eksternal dalam pembelajaran, kesulitan belajar. 2) Pembelajaran Matematika yang berisi tentang Pengertian Matematika, Pembelajaran Matematika, dan 3) Evaluasi Pembelajaran.

Bab III bab ini berisi 1) Gambaran umum MINU Baros. 2) Pembelajaran Matematika peserta didik di kelas V MINU Baros Kota Pekalongan. 3) Problematika pembelajaran matematika pada peserta didik kelas V di MINU Baros kota Pekalongan.

Bab IV bab ini berisi 1) Analisis Pembelajaran Matematika di kelas V MINU Baros Kota Pekalongan 3) analisis Problematika pembelajaran matematika pada peserta didik kelas V di MINU Baros kota Pekalongan

Bab V berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap permasalahan yang mengangkat judul “Problematika Pembelajaran Matematika di MINU Baros kota Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika di kelas V MINU Baros kota Pekalongan meliputi tiga kegiatannya itu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Implementasi proses pembelajaran matematika kelas V di MINU Baros berjalan belum optimal dan cukup efektif walaupun terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika guru menggunakan metode ceramah dan drill, strategi yang digunakan guru adalah strategi ekspositori.
2. Adapun problematika yang terdapat pada peserta didik kelas V di MINU Baros terdiri dari dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Problematika yang terdapat dari faktor internal dari peserta didik yaitu: Sikap belajar peserta didik kelas V di MINU Baros masih rendah. Kemampuan mengolah bahan ajar peserta didik kelas V di MINU Baros kota Pekalongan sebagian besar belum dapat menerima isi pelajaran matematika. Rasa percaya diri peserta didik masih kurang percaya diri. Kebiasaan belajar matematika peserta didik kelas V di MINU Baros

masih banyak yang belajarnya tidak teratur. Adapun faktor eksternal peserta didik, yaitu sarana dan prasana pembelajaran yang dimiliki pada MINU Baros sarana yang dimiliki sudah agak lengkap namun prasana yang dimiliki belum bisa mendukung sarana yang telah tersedia. Dan konsentrasi belajar matematika yang dialami peserta didik kelas V MINU Baros kurang optimal.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan saran guna mengoptimalkan implementasi pembelajaran matematika di kelas V MINU Baros kota Pekalongan. Adapun saran tersebut peneliti tujukan kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru Pengampu Matematika

Kepada guru pengampu matematika, diharapkan dapat mengembangkan metode drill yang lebih kreatif, atau dapat juga menggunakan model Problem Posing agar kemampuan peserta didik dapat meningkatkan rasa keingintahuannya. Guru juga dapat menggunakan alat peraga yang mendukung pembelajaran matematika. Agar dapat menumbuhkan rasa percaya peserta didik untuk aktif berpartisipasi di dalam kelas.

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan sadar akan pentingnya pendidikan, menerima bimbingan dan motivasi yang di sampaikan baik orang tua

maupun guru. Selain itu, peserta didik perlu menanamkan motivasi dalam dirinya agar bersemangat dan dapat menyukai pembelajaran matematika. Tidak hanya motivasi, peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dengan rajin belajar dan lebih giat berlatih soal-soal matematika. Peserta didik juga perlu meningkatkan rasa percaya dirinya agar adanya komunikasi yang interaktif antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran matematika. Peserta didik agar dapat mengasah keterampilan yang telah dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Kepala Madrasah

Kepada kepala madrasah, diharapkan dapat mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh guru matematika. Kepala madrasah juga dapat memberikan kewajiban untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop terkait pembelajaran matematika. Dan kepala madrasah juga dapat menambah sarana dan prasarana pembelajaran matematika agar lebih lengkap atau membuat alat peraga yang lebih komunikatif dalam pembelajaran.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nuh Uhbudiyati, 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afidah, Khairunnisa. 2015. *Matematika Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Arifin, Zainal. 2004. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*, Cet XV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Debdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*, Cet I. Jogjakarta: CV. Diva press.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hamzah, Ali & Nur Uhbiyati. 2014. *Perencanaan & Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hendriana, Heris & Utari Soemarno. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, Bayu. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Di*

Kelas V SDN Karangayu 02 Semarang. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES.

- Khanafi. 2012. *Meningkatkan Komunikasi Matematika melalui Model Pembelajaran Problem Posing Bernuansa Islami pada Materi Pokok Pecahan Kelas VII Semester Gasal MTs. Uswatun Hasanah Mangkang Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012.* Semarang: IAIN Walisongo
- Lexy J. Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musyafak, Arif. 2011. *Diagnosis Tingkat Kesulitan belajar Matematika peserta didik kelas VII di SMP Ashhabul Kahfi Mijen Semarang berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011.* Semarang: IAIN Wali Songo.
- Nuridin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum.* Jakarta: PT.Ciputat Press.
- Nurjanah, Siti. 2015. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika pada Materi Jarak, Waktu, dan Kecepatan di Kelas 5A SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.* Yogyakarta: UNY.
- Pramono, Sigit. 2014. *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Jogjakarta: Diva Press.
- Rahmi, Mestika. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Teams Game Tournament (TGT) Menggunakan Media Berbasis Lingkungan Pada Materi Pengukuran Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI darul Ulum Ngaliyan.* Semarang: IAIN Walisongo.
- Runtutahu, Tombakan & Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Bekerulitan Belajar.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Predana Grup.
- Santi, Alfi Nur. 2016. *Problematika Pembelajaran Matematika Kelas V Sd Islam Hidayatullah Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.* Semarang: UIN Wali Songo.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfa Beta.
- Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD.* Bandung: Alfa Beta.



- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susilawati, Dwi. 2017. *Problematika Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa*. Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami: Departement of Mathematics, University Muhammadiyah of Malang. Malang. No. 1, Juli, I, 2017.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Uno, Hamzah. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Media Press.
- Untari,Erny. *Diagnosis Kesulitan Belajar Pokok Bahasan Pecahan pada Siswa kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi. No. 1. XIII. 2013
- Abdul, Muiz Lidinilla Dindin, 2008. *Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Adhar Effendi, Leo. 2012. *Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representatif dan Pemecahan Masalah Matematis siswa SMP*. Jurnal Penelitian Pendidikan. No. 2, Oktober, XIII, 2012
- Satrio Wicaksono Sudarman, Satrio. 2016. *Analisis Problematika Pendidikan Matematika Berupa Soal Cerita pada Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro. Vol. 5, No. 2 2016.
- Ruhyana. 2016. *Analisis Kesulitan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Sumedang: Jurnal Computech & Bisnis. No 2, Desember, X, 2016
- Nyoman Darma, I. 2003. *Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep dan Daya Matematika ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa SMP Nasional Plus Jembatan Budaya*. e-



Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha:
Pendidikan Matematika. II. 2003

Musla Mustika, Aulia. 2015. *Problematika Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Model Needham pada Pembelajaran Matematika dan Alternatif Penyelesaian*. Lentera STKIP-PGRI Bandar Lampung. Vol. 1 2015.

Mulawakkan Firdaus, Andi. 2016. *Efektif Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing*. Beta. No. 1 Mei, IX, 2016

Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. 2008. *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Dasar. No. 10. Oktober.

Hasratuddin. 2008. *Permasalahan Pembelajaran Matematika Sekolah dan Alternatif Pemecahannya*. Pythagoras: jurusan Matematika Universitas Negeri Medan. No. 1, Juni, IV, 2008.

Catatan lapangan I

Hari, Tanggal : Sabtu, 02 September 2017

Tempat : MINU Baros kota Pekalongan

Waktu : 11.45 WIB

Tujuan : Bertemu kepala sekolah dan meminta izin melakukan penelitian

Deskripsi data

Pada hari Sabtu, tanggal 02 September 2017. Peneliti memulai penelitian di MINU Baros kota Pekalongan. Sesampainya disana yaitu tepat pada pukul 11.45 WIB. Waktu itu bertepatan dengan jam istirahat kedua. Halaman sekolah dipenuhi oleh para siswa yang berlalu lalang. Ada yang memegang jajan, ada yang mengobrol, ada yang bermain dan ada juga yang dikelas dan sebagainya.

Peneliti bermaksud untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Setelah tiba diruang kepala sekolah, peneliti mengetuk pintu beberapa kali. Tak lama kemudian kepala sekolahpun keluar dan menemui peneliti dan menyuruh masuk dan duduk diruangannya. Lalu peneliti menjelaskan maksud tujuan peneliti ke MINU Baros kota Pekalongan itu sambil menyerahkan surat izin penelitian kepada sekolah. Kemudian kepala sekolah menyuruh untuk datang kembali pada hari Senin.

Pada hari Senin, tanggal 4 September 2017, peneliti kembali ke MINU Baros untuk melakukan penelitian, yaitu tepatnya pukul 07.30 WIB. Waktu itu halaman sekolah tampak bersih, tidak ada peserta didik berada diluar sekolah. Suasana sekolah menjadi tenang dan tertib, setiap kelas tampak sedang melakukan pembelajaran. Peneliti kembali bertemu dengan kepala

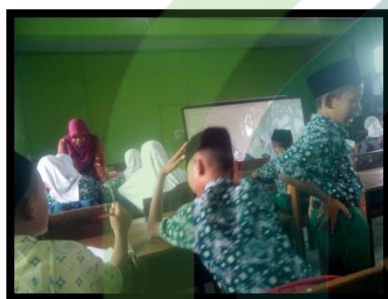


sekolah, disana peneliti menanyakan tentang kondisi sekolah sambil melakukan kepada kepala sekolah tersebut. Setelah selesai wawancara kepala sekolah menyuruh saya untuk menemui Ibu Mahfudlotun selaku walikelas V dan guru mata pelajaran matematika kelas V. Namun ternyata Ibu Mahfudlotun masih ada keperluan di luar sekolah. Sehingga peneliti belum melakukan observasi pada pembelajaran matematika kelas V. Sehingga peneliti bertemu dengan guru Tata Usaha guna menanyakan data untuk melengkapi dokumen-dokumen dari sekolah. Lalu tata usaha memberikan dokumentasi tentang sejarah, letak strategis, jumlah siswa dan guru.





Peserta didik mengambil buku yang telah disediakan oleh sekolah untuk pembelajaran.



saat pembelajaran berlangsung masih terdapat peserta didik yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada juga mengganggu teman lainnya.



peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.



proses pembelajaran.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Millatul Izah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 November 1995
Alamat : Jl. Ottoiskandar Dinata No.57 rt/rw: 001/003
Baros, kota Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

1. MINU Baros Lulus tahun 2006
2. SMPN 06 Pekalongan Lulus tahun 2010
3. MAN 02 Pekalongan Lulus tahun 2013

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

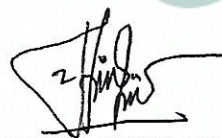
Nama Lengkap : Sulaiman
Pekerjaan : Pedagang Kaki Lima
Alamat : Jl. Ottoiskandar Dinata No.57 rt/rw: 001/003
Baros, kota Pekalongan.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Sokhifah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Ottoiskandar Dinata No.57 rt/rw: 001/003
Baros, kota Pekalongan.

Pekalongan, Desember 2017

Yang Menyatakan



MILLATUL IZAH

2023113018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Millatul Izah**
NIM : **2023113018**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MINU BAROS KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



MILLATUL IZAH

2023113018

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd